

# ACCEPTANCE SPEECH

Oleh : Angelina Sondakh, SE, M.Si

Semenjak kemerdekaan di deklarasikan oleh para *founding fathers* kita, kehidupan demokrasi mengalami pasang surut sesuai dinamika yang berkembang di masyarakat. Melalui proses yang cukup panjang dan penuh rintangan, kehidupan demokrasi kita semakin hari semakin bertambah baik dan telah berada pada *track* yang benar.

Salah satu hal penting yang patut kita perhatikan adalah pengembangan budaya politik yang sehat dan bermoral, sebagai bagian dari sebuah upaya dalam kehidupan demokrasi. Bahkan budaya politik (*political cultural*) dapat kita katakan sebagai ruhnya demokrasi yang akan memberi warna dan arah dalam kehidupan demokrasi itu sendiri.

Pidato penerimaan atas kemenangan (*acceptance speech*) adalah sebuah budaya baru dalam kehidupan demokrasi dan tatanan etika politik kita yang patut kita apresiasi. Pidato yang dilakukan oleh pasangan presiden terpilih SBY-Boediono, setelah KPU sebagai lembaga yang kompeten mengumumkan dan menetapkan pasangan terpilih, semakin meneguhkan bahwa SBY merupakan sosok pemimpin yang taat aturan dan sangat memahami kehidupan berdemokrasi yang baik dan benar. Tidak itu saja, isi pidato yang disampaikan di depan lebih dari 3000 undangan ini, memperlihatkan sifat dan semangat kenegarawan yang melekat pada sosok presiden pilihan rakyat ini.

Dalam pidatonya tersebut, presiden terpilih mengajak semua komponen bangsa tanpa melihat latar belakang sosial politiknya, termasuk kepada para kompetitornya pada masa pilpres lalu, untuk bersatu kembali membangun bangsa ini, tanpa melihat segala perbedaan yang ada. Ada masa-masa untuk berkompetisi dan ada masa-masa untuk bersinergi, begitulah pemahaman presiden kita.

Dalam kesempatan tersebut, presiden terpilih sekali lagi menegaskan arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam masa 5 tahun kedepan. Program kerja 100 hari pertama masa pemerintahan beliau, masih menjadi salah satu tolak ukur yang akan dipakai untuk meletakkan dan mengukur efektifitas awal pemerintahan berjalan.

Setidak-tidaknya ada lima bidang yang akan menjadi prioritas pada masa pemerintahan SBY-Boediono, yaitu : pendidikan, kesehatan, penguatan usaha kecil dan menengah dengan peran aktif pemerintah yang terukur, revitalisasi dunia pertanian dan industri

serta memajukan infrastruktur untuk menopang akselerasi pembangunan. Tujuan akhirnya sudah jelas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada dasarnya, program ini merupakan kesinambungan yang telah dilakukan pada masa pemerintahan sebelumnya dimana hal-hal yang dipandang baik akan diteruskan dan hal-hal yang kurang tepat akan dikoreksi.

Lima tahun yang akan datang merupakan penajaman dari berbagai kebijakan yang ditelaah dilakukan sebelumnya dengan tetap mengedepankan skala prioritas kebutuhan sebagai dasar bagi pembangunan berikutnya. Oleh sebab itu, dalam penyusunan kabinet yang akan datang, presiden lebih menekankan pada aspek kompetensi, profesionalisme, integritas moral serta komitmen yang diikat oleh kontrak kinerja yang jelas, tanpa membedakan orang politik dan non politik. Mari kita dukung presiden kita untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.\*\*\*\*